Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora
https://publisherqu.com/index.php/pediaqu
Vol. 3, No. 3 Juli 2024
P-ISSN:2964-7142; E-ISSN:2964-6499

PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 TARUTUNG KABUPATEN TAPANULI UTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

Melin Naibaho
Franskoy Naibaho
Tianggur Napitupulu
Maria widiastuti
Tiurma Berasa
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
rosmelina1007@gmail.com
frainskoy.rio.naibaho@gmail.com
tianggurnapitupulu69@gmail.com
mariawidiastutitarigan@gmail.com
tiurmaberasa@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis deskriptif inferensial. Populasi adalah siswa/i kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebanyak 166 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 50 orang menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup sebanyak 20 item untuk variabel X dan 20 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 ditunjukkan melalui: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai r_{xy} = 0,643 > $r_{tabel\ (\alpha=0,05;\ IK=95\%;\ n=50)}$ = 0,297. b) uji hubungan yang signifikan diperoleh dari nilai t_{hitung} = 5,821> t_{tabel} = 2,021. 2) uji pengaruh: a) uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y}$ = 23,531 (a) + 0,713 (b)X. b) uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 41,3%. 3) uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel=\ (\alpha=0,05 dk\ pembilang\ n-1=49,\ dk\ penyebut=n-2=50-2=48)}$ yaitu 33,885 > 1,612. Dengan demikian H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima.

Kata Kunci: Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen, Motivasi Belajar Siswa

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of Christian Religious Education Teachers' Teaching Creativity on the Learning Motivation of Class VIII Students of SMP Negeri 2 Tarutung, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 Academic Year. The research method used is a quantitative method with a descriptive inferential type. The population was 166 students in class VIII of SMP Negeri 2 Tarutung for the 2023/2024 academic year and a sample of 50 people was determined using random sampling techniques. Data was collected using a closed questionnaire with 20 items for variable demonstrated through: 1) Test analysis requirements: a) positive relationship test obtained rxy = 0.643 > rtable (α=0.05; CI=95%; n=50) = 0.297. b) a significant relationship test is obtained from the value tcount = 5.821> ttable = 2.021. 2) influence test: a) regression equation test, obtained regression equation $\hat{Y}$ = 23.531 (a) + 0.713 (b)X. b) regression coefficient of determination test (r2) = 41.3%. 3) hypothesis testing using the F test obtained Fcount > Ftable= (α=0.05dk numerator n-1=49, dk denominator=n-2=50-2=48) namely 33.885 > 1.612. Thus, H0 which states there is no influence is rejected and Ha which states there is an influence is accepted.

Keywords: Influence of Christian Religious Education Teachers' Teaching Creativity, Student Learning Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan merupakan syarat utama bagi sebuah negara untuk dapat maju dan berkembang dalam segala aspek bidang kehidupan. Dalam UU pendidikan No. 20 Tahun 2003 mengenai pendidikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan dalam proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi untuk kekuatan spritual keagamaan, ber-ahlak mulia, kepribadian, kecerdasan dan keterampilan yang dimiliki seseorang[1].

Saat ini sangat dikhawatirkan rendahnya mutu pendidikan. salah satu penyebabnya ialah motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan daya penggerak supaya menjadi aktif siswa untuk melibatkan diri dalam belajar. Salah satu tugas guru disekolah adalah membangkitkan motivasi belajar siswa, terutama memaksimalkan diri dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

Dalam proses pembelajaran dituntut kreativitas seorang guru sebagai peranan yang sangat penting. Sebagaimana menjadi seorang guru harus mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui cara mengajar yang bervariasi, mengadakan pengulangan informasi, memberikan stimulus baru, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyalurkan

[1] Undang-undang Republik Indonesia,"Presiden Republik Indonesia," Tentang Sistem Pendidikan Nasional, no 1.,(2003): 1-57.

keinginan belajarnya, dan menggunakan media atau alat bantu lain supaya dapat menarik perhatian siswa.[2]

Guru menjadi kunci utama untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, kreatif, berilmu, mandiri serta bertanggung jawab. Dengan demikian peran guru menjadi utama dalam pembangunan nilai yang unggul pada setiap anak didik. Tuntutan masyarakat terhadap layanan pendidikan yang bermutu semakin mendorong guru untuk kreatif menciptakan layanan pembelajaran yang inovatif, berpusat pada siswa dilandasi dengan nilai-nilai religi. Kreativitas adalah salah satu kunci yang perlu dilakukan guru untuk memberikan layanan pendidikan yang maksimal sesuai kemampuan maupun keahlian khusus dalam bidang keguruan sebgaimana menjadi guru yang kreatif.[3]

Motivasi belajar siswa sangat penting dan dimiliki dalam mengikuti proses pembelajaran karena motivasi merupakan perubahan dalam diri yaitu pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya rasa penasaran, memberikan perhatiannya, dan kemauan siswa untuk belajar. Dalam proses pembelajaran tingkat ketekunan siswa ditentukan oleh adanya motif untuk menunjuk siswa dapat berbuat sesuatu. Semakin banyak motif yang ada pada siswa maka akan semakin kuat motivasi belajarnya.[4]

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatandeskiptif inferensial

[2] Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, n.d.). hal 12.

[3] Nurdin Mohammad Hamzah B Uno, *Belajar Dengan Pendekatan PALKEM* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019). hal 152.

[4] Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*, 12th ed. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005). hal.75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) Kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

rxy = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N.\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N.\sum X^2 - (\sum X)^2)(N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{50.212677 - (3115)(3399)}{\sqrt{(50.195353 - (3115)^2)(50.232649 - (3399)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10633850 - 10587885}{\sqrt{(9767650 - 9703225)(11632450 - 11533201)}}$$

$$r_{xy} = \frac{45965}{\sqrt{(64425)(79249)}} = \frac{45965}{\sqrt{5105616825}}$$

$$r_{xy} = \frac{45965}{714535991}$$

$$r_{xy} = 0.643$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai r_{xy} = 0,643. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel(\square=0,05;\ IK=95\%;\ n=50)}$ yaitu 0,297 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian

terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Kreativitas Mengajar Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

2. Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, ”Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya.” Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0.643 \times \sqrt{50-2}}{\sqrt{1-(0.643)^2}}$$

$$= \frac{0.643 \times \sqrt{48}}{\sqrt{1-0.413}}$$

$$= \frac{0.643 \times 6.928}{\sqrt{0{,}587}}$$

$$= \frac{4{,}454}{\sqrt{0.587}}$$

$$= \frac{4{,}454}{0.766}$$

$$= 5{,}821$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,821. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan dk=n-2=50-2=48, maka diperoleh t_{tabel} = 2,021. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,821 > 2,021dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Kreativitas mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

3. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa

tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah." Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(3399)(195353) - (3115)(98860212677)}{50(195353) - (3115)^2}$$

$$a = \frac{1515992}{64425}$$

$$a = 23{,}53$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{50(212677) - (3115)(3399)}{50(195353) - (3115)^2}$$

$$b = \frac{(10633850) - (10587885)}{(9767650) - (9703225)}$$

$$b = \frac{45965}{64425}$$

$$b = 0{,}713$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$\hat{Y} = a + bX$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperolah persamaan regresi sederhana yaitu:

$\hat{Y} = 23{,}53 + 0{,}713X$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 23,53 maka untuk setiap penambahan variabel X (Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) sebesar 0,713 dari nilai Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen(variabel X).

4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono[5], ”Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.” Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$r^2 = (r_{xy})^2$

$r^2 = (0.643)^2$

$r^2 = 0.413$

Selanjutnya menurut Sugiyono[6], ”Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% (r^2x100%).” Dari hasil perhitungan diperoleh r^2 = 0,413 dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: (r^2) x 100% = 0,413 x 100% = 41,3%.

5. Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

[5] Ibid, hal, 369
[6] Ibid, hal, 369

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Pengujian Nilai F

Pengujian Nilai F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	655.889	1	655.889	**33.885**	.000[b]
	Residual	929.091	48	19.356		
	Total	1584.980	49			
a. Dependent Variable: MOTIVASI						
b. Predictors: (Constant), KREATIVITAS						

Dasar pengambilan keputusan signifikansi:

- Jika nilai Signifikansi < 0,05 atau nilai F-hitung > F-tabel maka secara simulan terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y
- Jika nilai Signifikansi > 0,05 atau nilai F-hitung < F-tabel maka secara stimulan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 33,885 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel=(□=0,05,dk\ pembilang\ n-1=49,\ dk\ penyebut=n-2=50-2=48)}$ = 1,612 maka F_{hitung} > F_{tabel} yaitu 33,885 > 1,612 Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

- H_0 : □□□□□□ditolak dan H_a : □□ ≠ 0 diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel(□,k,n-2)}$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Kabaputen Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

a. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru PAK diketahui bahwa Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Komponen yang digunakan sebagai indikator dalam kreativitas mengajar ialah sebagai berikut: (1) Kelancaran; (2) Keuletan dan Kesabaran; (3) Rasa Ingin tau; (4) Memiliki rasa humor; dan (5) Memunculkan banyak ide pada suatu masalah. Dengan melakukan indikator Kreativitas mengajar Guru PAK tersebut maka Motivasi belajar siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan dengan siswa belajar secara individual untuk menerapkan konsep, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai r_{hitung} = 0,643 dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100%-5% = 95% dan untuk n = 50 yaitu 0,297. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu 0,643 > 0,297. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai t_{hitung} = 5,821 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan□□□ dan n-2 = 48 yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 5,821> 2,021. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y}$= 23,531 (a) + 0,713 (X), persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 23,531 maka untuk setiap penambahan Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen maka Motivasi Belajar Siswa akan meningkat sebesar 0,713 dari Kreativitas Mengajar Guru PAK. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai r^2 = 0,413 dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Pengaruh Kreativitas Mengajar guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah sebesar 41,3%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai F_{hitung} = 33,885 dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang k=49 dan db penyebut = n-2 = 50-2 = 48 yaitu 1,612. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu 33,885 > 1,612 maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh antara Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan Teori

a. Kreativitas mengajar merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas diri, yang didalamnya terdapat sebuah proses pembelajaran untuk meningkatkan gagasan dalam susunan baru. Kreativitas supaya untuk mengaktualisasikan seseorang agar berbeda dengan yang lain agar dapat dimamfaatkan. Adapun yang menjadi faktor yang mempengaruhi kreativitas yaitu faktor internal, merupakan faktor yang keterbukaan dan kemampuan diri dalam mengeksplorasi, lalu ada faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri seseorang atau faktor lingkungan. Dalam proses kreatif berlangsung perlu mengikuti tahap tertentu yaitu seperti persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi. Komponen yang digunakan sebagai indikator dalam Kreativitas Mengajar Guru PAK ialah sebagai berikut: (1) Kelancaran; (2) Keuletan dan Kesabaran; (3) Rasa ingin tahu; (4) Memiliki Rasa Humor; dan (5) Memunculkan banyak ide pada suatu masalah.

b. Motivasi belajar adalah suatu dorongan dalam diri untuk meningkatkan daya penggerak yang tumbuh karena adanya rasa keinginan untuk meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran bisa tercapai dengan baik dengan hasil (prestasi) yang memuaskan. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi sangat diperlukan seperti motivasi intrinsik yaitu motivasi yang berasal dari diri sendiri dan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari luar diri seseorang. Adapun yang menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ialah cita-cita, kemauan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran, dan upaya guru dalam mengajarkan siswa. Motivasi belajar siswa dapat ditunjukkan dengan siswa belajar secara individual untuk menerapkan konsep, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, memperlihatkan minat, senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkaan masalah soal-soal.

2. Kesimpulan Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa yang diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 33,885 > 1,612 maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 41,3%.

3. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan kreativitas mengajar Guru PAK pada proses pembelajaran yaitu dengan melakukan indikator-indikator atau tahapan-tahapan kreativitas mengajar Guru PAK dengan maksimal.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi yaitu nomor item 2 dengan skor nilai 164 rata-rata 3.28, guru PAK diharapkan lebih aktif memberikan pendapat ataupun ide-ide dalam proses pembelajaran. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah yaitu nomor item 9 dengan skor 151 rata-rata 3.02, Guru PAK hendaknya

semakin mampu menunjukkan antusias dalam melibatkan siswa dalam kegiatan praktik keagamaan seperti kebaktian disekolah.

Sesuai dengan bobot sub indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan sub indikator Memberikan kalimat Guru PAK memberikan kesempatan bebas berpendapat. Sementara sesuai dengan nilai sub indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan sub indikator menunjukkan antuasias dalam berbagai hal.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan kelancaran dalam memberikan pembelajaran dalam proses pembelajaran. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator rasa ingin tahu.

2. Siswa

Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan Motivasi Belajar-nya khususnya ketika guru PAK melaksanakan kreativitas mengajar yang ditunjukkan dengan sikapnya yang mampu menyampaikan pendapat menggunakan Bahasa yang baik. Sementara hal yang perlu ditingkatkan mencari kegiatan yang menyenangkan dikarenakan banyak siswa bosan dengan kegiatan belajar yang begitu-begitu saja.

Sesuai dengan bobot sub indikator tertinggi yaitu nomor item 1 dan 2 dengan skor 176 rata-rata 3.52, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan sub indikator Siswa mengerjakan tugas dengan tepat waktu. Sementara sesuai dengan nilai sub indikator terendah yaitu nomor item 7 dengan skor 157 rata-rata 3.14, siswa hendaknya meningkatkan sub indikator Siswa berusaha memperbaiki nilai yang kurang.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Siswa tekun menghadapi tugas. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator cepat bosan pada tugas rutin.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, n.d.).

Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017).

Nurdin Mohammad Hamzah B Uno, *Belajar Dengan Pendekatan PALKEM* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019).

Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*, 12th ed. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005).

Sugiyono, *MPKK R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2010)

Undang-undang Republik Indonesia,"Presiden Republik Indonesia," Tentang Sistem Pendidikan Nasional, no 1.,(2003)